

**PENGEMBANGAN TERMINAL BUS TIPE A TAMBAK OSOWILANGUN,
DI SURABAYA**

Didit Dwi Andriyanto

441301780

**Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas 17 Agustus 1945**

Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Sukolilo, Surabaya

diditdwiandriyanto@yahoo.com

ABSTRAKS

Terminal Tambak Osowilangun merupakan terminal bus yang berada di tepi kota Surabaya yang berbatasan dengan kota Gresik, terminal tersebut saat ini sepi pengunjung dikarenakan tidak banyak bus yang singgah di sana dengan alasan kurang memenuhinya syarat ruang dan fasilitas sebagai terminal tipe A. Sehingga dilakukan rencana pengembangan dengan melakukan penataan ulang ruang, sirkulasi dan penambahan fasilitas - fasilitas penunjang kebutuhan pengunjung. Pengembangan dilakukan dengan konsep moving stop moving, yang menggambarkan sebuah aktifitas di terminal bus. Rencana pengembangan dapat mengangkat potensi wilayah dan dapat menaikkan kondisi ekonomi kota.

Kata Kunci: Terminal Bus, Tambak Osowilangun, Moving Stop Moving

ABSTRACT

Tambak Osowilangun Terminal is a bus terminal located on the edge of the city of Surabaya bordering the city of Gresik, which is currently empty of visitors due to not many buses that stop at the terminal by reason of less fulfill the terms of spaces and facilities as terminal type A. So carried out the development plan with rearranging space, circulation and additional of supporting facilities the needs of visitors. Development done with the concept of moving stop moving, which describes an activity in the bus terminal. The development plan can lift the potential of the region and can raise the condition urban economy.

Keywords: Bus Terminal, Development, Tambak Osowilangun, Moving stop Moving .

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Surabaya mempunyai peran yang strategis sekaligus berkepentingan besar dalam pengelolaan dan manajemen transportasi, baik dari segi infrastruktur keterminalan maupun moda/alat transportasinya, seperti bandara, pelabuhan, dan terminal bus. Kegiatan pokok yang dilakukan dalam mendukung program tersebut adalah kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pendukung seperti terminal, fasilitas rambu, marka jalan, halte bus, shelter bus, peningkatan APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas), sistem transportasi kota, maupun Perda di bidang transportasi. Salah satunya adalah Terminal bus tipe A Tambak Osowilangun, di Surabaya. Terminal bus ini telah berdiri sejak Tahun 1994 dan mempunyai luas tanah 49.095,28 m² sedangkan untuk luas bangunannya 49.998 m².

Rencana untuk pengembangan terminal Tambak Osowilangun telah dijabarkan di RTRW Surabaya pada tahun 2015. Pengembangan terminal Tambak Osowilangun akan

berdampak pada perkembangan wilayah Surabaya sendiri khususnya dalam meningkatkan hasil PAD (Pendapatan Asli Daerah).

Terminal ini nantinya akan dikembangkan sebagai terminal antar kota dalam Provinsi dan antar Provinsi, yang menghubungkan kota dengan daerah lain yang berada di wilayah pantai utara pulau Jawa, dengan rencana pengembangan penambahan fasilitas terminal sebagai terminal tipe A, dengan jarak antar terminal yaitu sekitar 20 KM. Terlebih lagi dengan mulai beroperasinya Terminal Teluk Lamong dan Terminal Purabaya (Bungurasih) yang telah di revitalisasi, maka bisa dipastikan ke depannya terminal TOW akan semakin ramai dikarenakan menjadi persinggahan angkutan bus menuju Teluk Lamong. Sehingga dengan isu-isu yang ada penulis berencana untuk mengembangkan Terminal Tambak Osowilangun Surabaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil pemantauan yang penulis lakukan di kawasan terminal tersebut, saat ini masih didapatkan beberapa masalah yang menurut

penulis masih perlu dilakukan pembenahan. Diantaranya adalah keberadaan ruang tunggu penumpang bus antar kota yang tidak terhubung secara langsung dengan posisi keberangkatan bus, kios-kios dan warung-warung liar yang ada di kawasan terminal masih terkesan kurang tertata dengan rapi, banyaknya oknum - oknum luar selain petugas (calo) yang membuat penumpang merasa tidak nyaman ketika akan menuju kendaraan umum yang akan ditumpanginya, serta kurang rapinya penataan jalur penurunan untuk mobil pribadi, taxi, bus kota, bus AKAP dan AKDP serta fasilitas ruang tunggu pengunjung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini, yaitu :

1. Bagaimana cara untuk mengembangkan Terminal Tambak Osowilangun yang merupakan terminal tipe A menjadi terminal yang memenuhi standart syarat kebutuhan ruang dan fasilitas terminal tipe A

sesuai SPM (Standart Pelayanan Minimum) pada terminal bus?

2. Bagaimana cara merancang pola sirkulasi dan zonasi ruang yang tertata untuk menunjang kemudahan aksesibilitas dan kelancaran aktivitas baik diluar maupun di dalam terminal?

1.4 Ide Judul

Pengembangan Terminal Bus Tipe A Tambak Osowilangun, di Surabaya. Merancang sebuah terminal bus dengan pelayanan dan keamanan seperti bandara dan dengan konsep efisien, flexible, and secure terminal (EFS Terminal).

1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dari pengembangan terminal ini adalah untuk meningkatkan pelayanan baik dari segi sarana maupun prasarana terminal, untuk memberikan kemudahan bagi pengguna jasa terminal dalam melakukan perjalanan, untuk meningkatkan minat para pengguna jasa terminal dalam menggunakan angkutan umum dengan cara merancang desain terminal yang ramah, sebagai

wujud pelayanan maksimal kepada pengguna jasa transportasi jalan, sehingga ada keseimbangan terhadap pelayanan jasa transportasi udara yang dalam segi secure lebih aman (mengingat selama ini seolah-olah terminal bus identik dengan kekumuhan dan premanisme). Serta menciptakan pola sirkulasi pada terminal bus yang terpisah.

1.6 Batasan

Merancang sebuah terminal bus tipe A Tambak Osowilangun, Surabaya – Jawa Timur, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a) Area pelayanan
- b) Waktu yang ditetapkan
- c) Seluruh masyarakat kota dan luar kota / pengguna bus

1.7 Manfaat

Manfaat dari pengembangan terminal ini adalah untuk meningkatkan pelayanan dalam hal kepuasan pelanggan yang dalam hal ini dimaksudkan adalah pengguna dan pengunjung terminal serta untuk meningkatkan minat para pengguna jasa terminal agar merasa lebih nyaman dalam menggunakan angkutan umum.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang pengembangan terminal dan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, batasan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian singkat mengenai teori umum yang berkaitan dengan pengembangan terminal, termasuk di dalamnya adalah pengertian terminal, studi literature, aspek legal, studi banding, dan karakter objek.

BAB III METODE PEMBAHASAN

Berisi uraian singkat mengenai alur pemikiran yang di dalamnya terdapat pemahaman objek dan langkah - langkah untuk memperoleh sebuah produk rancangan.

BAB IV DATA DAN ANALISA

Berisi mengenai berbagai analisis antara lain analisis internal yang berkegiatan di dalam tapak, analisis eksternal yang membahas tentang kondisi luar bangunan, dan analisis berbagai karya arsitektur ke dalam perancangan arsitektural.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi mengenai hasil dari latar belakang, permasalahan, dan analisa yang relevansi dengan tujuan utama. Dan himbauan dari penulis kepada pihak lain untuk lebih memperhatikan dalam menangani permasalahan yang ada, atau dapat pula menjadikan hasil perancangan arsitektural ini sebagai acuan dalam pengembangan terminal Tambak Osowilangun, di Surabaya.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Judul

Mengembangkan Terminal Bus Tipe A Tambak Osowilangun agar menjadi daya tarik masyarakat untuk mengunjungi dan menjadikan terminal Tambak Osowilangun sebagai tempat kedatangan dan keberangkatan para pengunjung / penumpang. Sehingga diharapkan fungsi terminal tersebut dapat kembali aktif dan ramai pengunjung / penumpang, tidak seperti saat ini yang cenderung sepi dan tidak sesuai harapan. Mengembangkan terminal sesuai dengan rencana pengembangan sebagai pelayanan transportasi angkutan darat dengan

memaksimalkan fungsi dari terminal tersebut sesuai persyaratan dan peraturan yang ada.

3. METODE PEMBAHASAN

3.1 Alur Pemikiran

a) Latar Belakang

Diawali dengan adanya latar belakang yang memuat uraian yang menjadikan proyek ini perlu segera ditangani. Uraian ini berupa identifikasi suatu permasalahan dengan pokok bahasan tentang kondisi yang ada, kecenderungan yang terjadi dan kondisi ideal yang diharapkan berdasarkan suatu pedoman atau sumber yang diakui validitasnya, sehingga permasalahan ini aktual dan relevan pada masa ini

b) Permasalahan

Permasalahan yang dimaksud adalah kesimpulan berupa rumusan inti yang merupakan aksi penanganan dengan sifat arsitektural dan spesifik serta memuat perkiraan penanganan yang akan dilakukan sesuai latar belakang yang ada.

c) Ide Judul

Merupakan jawaban dari latar belakang dan permasalahan. Dalam hal ini saya mengambil judul Pengembangan Terminal Tipe A Tambak Osowilangun, Surabaya.

d) Tujuan Dan Sasaran

Tujuan yang dimaksud adalah kalimat – kalimat deklaratif yang menjawab permasalahan untuk kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sasaran.

e) Batasan

Batasan yang dimaksud adalah penekanan bahasan yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan yang menggambarkan prediksi waktu perencanaan dan perancangan.

f) Pemahaman Obyek Rancangan

Pemahaman yang bersifat umum dari obyek, meliputi pengertian judul, studi literatur, aspek legal, studi banding, filosofi.

1. Pengertian Judul

Pengertian judul yang dimaksud adalah pemahaman fungsi dan lingkup pelayanan

proyek yang berisi tentang rangkaian pemahaman judul proyek yang di ambil dari sumber yang di akui.

2. Studi Literatur

Merupakan paparan kajian literatur tentang aspek-aspek atau komponen-komponen yang terkait dalm judul dan permasalahan proyek, diambil dari pustaka yang terkait.

3. Aspek Legal

Aspek legal disini adalah uraian tentang kebijakan undang-undang dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan proyek yang hendak dirancang.

4. Studi Banding

Kajian terhadap obyek lain yang sama atau mirip dengan judul proyek kita, baik sebagian maupun keseluruhan fungsi dan kondisi yang diambil dari lapangan sebagai pengenalan dan penambahan wawasan.

5. Filosofi

Rumusan tentang karakter umum tentang obyek

rancangan yang disesuaikan dengan frase penting yang ada dalam judul.

g) Internal Studi

Internal studi merupakan tinjauan struktur organisasi pemakai, aktifitas, study gerak, study perabot, ruang dan massa.

h) Eksternal Studi

Exsternal study merupakan tinjauan tentang pemilihan lokasi, pemilihan tapak dan analisa. Dimana analisa tapak yang dimaksud adalah tautan lingkungan, kondisi fisik, panca indra, ukuran, iklim, aspek hukum, manusia dan budaya.

i) Konsep Dasar

Suatu kalimat acuan yang dijadikan pedoman karakter yang akan mendasari seluruh rangkaian dalam proses perencanaan dan perancangan

j) Konsep Arsitektural

Adalah uraian secara verbal dan grafis yang menjebatani antara konsep dasar dan konsep desain, di mana konsep rancangan ini berisi tentang analisa yang terkait dalam parameter desain.

k) Produk Rancangan

Produk rancangan ini terdiri dari gambar-gambar rencana proyek yang meliputi: site plan, lay out, tampak, potongan, perspektip, detail struktur dan detail arsitektural.

4. DATA DAN ANALISA

4.1 Letak Terminal Tambak Osowilangun

Lokasi terminal ini terletak di Jl.Raya Tambak Osowilangun Kelurahan Osowilangun, tepatnya di Kecamatan Benowo sebelah Barat Laut kota Surabaya, berada dekat dengan perbatasan Kabupaten Gresik. Terminal Tambak Osowilangun merupakan terminal tipe A, dengan luas tanah 49.095,28 m² sedangkan untuk luas bangunannya 49.998 m². Jaringan trayek angkutan kota yang dilayani Terminal Tambak Osowilangun adalah bus kota dan angkutan (lyn). Letak dari Terminal Tambak Osowilangun dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



4.2 Konsep Dasar

“MOVING STOP MOVING”

Moving : bergerak

Stop : berhenti

Moving : bergerak

Pengertian dari konsep moving stop moving yang di maksudkan dalam hal ini adalah aktifitas yang terjadi di luar dan di dalam area terminal bus. Dimana arti moving yang pertama yaitu bergerak dari suatu tempat asal menuju ke sebuah terminal, lalu arti stop yaitu berhenti atau transit ke sebuah terminal dari suatu tempat asal, sedangkan arti moving yang kedua adalah bergerak dari sebuah terminal menuju ke suatu tempat yang dituju setelah melakukan pemberhentian/transit. Moving – Stop – Moving (bergerak – berhenti – bergerak) dalam hal ini meliputi penumpang moving ke sebuah terminal, setelah sampai penumpang melakukan stop (mengakhiri tujuan perjalanannya atau melakukan transit), lalu selang waktu penumpang akan melakukan moving kedua yaitu keberangkatan atau melanjutkan perjalanan setelah melakukan pemberhentian/transit.

4.3 Analisa dalam Pengembangan

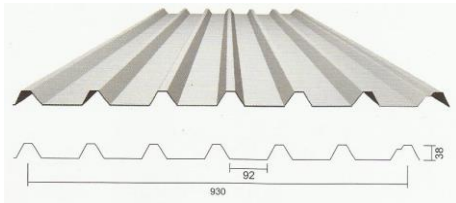
Fasilitas

FASILITAS	ADA	TIDAK	TANGGAPAN
Bangunan Terminal	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Ruang Tunggu Penumpang Keberangkatan	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Ruang Tunggu Penumpang Kedatangan	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Peron	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Kantor Pengelola	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Loket	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Toilet	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
ATM Center		✓	Diadakan baru
Mushollah	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Food Court dan Kios	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Tempat Penitipan Barang		✓	Diadakan baru
Tempat Parkir Bus	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Tempat Parkir Umum	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Tempat Parkir Taxi	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Tempat Parkir Pengelola		✓	Diadakan baru
Tempat Istirahat Kru Bus	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Ruang kesehatan	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Bangunan Generator	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
TPS	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Rambu – rambu dan Papan Informasi	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Ruang Tunggu Pengantar/Penjemput		✓	Diadakan baru
Jalur Pejalan Kaki Bagi Kaum Difable		✓	Diadakan baru
Pos Retribusi	✓		Dipertahankan dan diadakan baru
Pos Pengawasan dan Pengendalian	✓		Dipertahankan dan diadakan baru

4.4 Konsep Arsitektural

1. Atap

Dalam pengembangan terminal ini, untuk penutup atap material yang digunakan adalah zinalume.



Atap ini dipilih karena selain tahan terhadap korosi, atap ini juga lebih ekonomis, mudah dibentuk, penampilan atraktif dan tahan terhadap suhu yang tinggi sehingga cocok dengan kondisi cuaca di wilayah tersebut.

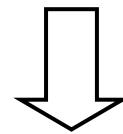
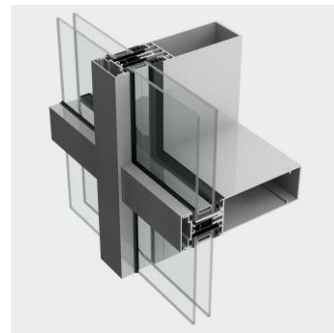
2. Sistem Pencahayaan Alami

Dalam pengembangan terminal ini, sebagian bangunan menggunakan atap skylight glass pada area taman, sehingga sinar matahari dapat masuk ke dalam bangunan.



3. Dinding

Dalam pengembangan terminal ini, pada bagian dinding digunakan material curtain wall sebagai pelapis dinding untuk mengexpose bagian dalam bangunan



5. KESIMPULAN dan REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi literature, studi banding dan analisa eksisting yang telah dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Terminal ini kurang memenuhi standar terminal bus tipe A.

Sehingga masih diperlukannya pengembangan yang mengacu pada standar SPM (standar pelayanan minimum) dan kemenhub., dengan menerapkan standar – standar terminal tipe A tersebut pada terminal bus Tambak Osowilangun.

2. Terminal Tambak Osowilangun tidak mempunyai fasilitas dan kapasitas ruang dan parkir yang lengkap dan cukup sehingga perlu adanya penambahan fasilitas dan kapasitas bagi pengunjung.
3. Terminal Tambak Osowilangun perlu diadakan pengembangan dengan cara, mengatur ulang fungsi ruang, zonasi serta sirkulasi pengunjung untuk mengatasi permasalahan yang ada saat ini.

5.2 Rekomendasi

1. Pihak Pemerintahan Kota Surabaya diharapkan segera menanggapi permasalahan yang ada di Terminal Tambak Osowilangun, karena Terminal Tambak Osowilangun adalah

terminal penghubung wilayah Surabaya bagian utara.

2. Mengembangkan Terminal Tambak Osowilangun dengan memperhatikan fungsi ruang, zonasi dan mengatur ulang sirkulasi pengunjung maupun kendaraan.
3. Pemberlakuan aturan yang tegas sehingga angkutan umum mentaati trayek yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. 1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.
- [2] Hobbs, F.D. 1995. *Traffic and Engineering, second edition*. Terjemahan oleh Suprpto TM dan Waldijono. Penerbit Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- [3] Morlok, E.K 1998. *Pengantar Teknik Dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta.
- [4] Pignataro, L.J., 1973 *Traffic Engineering Theory And*

Practice, Prentice Hall,
Englewood.

[5] Rizki, Irawan. 2007, *Skripsi Analisis Kapasitas ruang Parkir Sepeda Motor Off Street Pasar Raya Sri Ratu Pemuda Semarang*. Semarang : UNNES

[6] Santoso, Idwan, 1996, *Perencanaan Prasarana Angkutan Umum. Bandung : ITB* Warpani. 2002. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung : ITB